

**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**

Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

PENYUSUN

NIP

KELAS/PASE

: ADMIN GURUBANTU.COM

: -

: VII / D

**2023/2024**

**MODUL AJAR**

**BAB 2 : EKSPRESI DR AMATIK**

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**MODUL AJAR**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |
| --- |
| **INFORMASI UMUM** |

|  |  |
| --- | --- |
| **identitas** | **IDENTITAS MODUL** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 8 JP (4 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOM** | **KOMPETENSI AWAL** |

* Mampu menjelaskan unsur teknik suara yang menjadi penopang kemampuan kreatif seorang aktor
* Mampu menganalisa pengaruh bunyi bahasa pada makna kalimat
* Mampu mengekspresikan lagu kalimat sesuai dengan makna emosional yang terkandung di dalamnya
* Percaya diri dalam menunjukkan kemampuan berlaku peran di depan kelas.
* Mampu mengolah kemampuan imajinasi dalam mengembangkan dialog
* Mampu mengapresiasi pertunjukkan teman sekelas yang ditampilkan di depan kelas

|  |  |
| --- | --- |
| **download** | **SARANA DAN PRASARANA** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Gawai | 4. | Buku Teks | 7. | Handout materi |
| 2. | Laptop/Komputer PC | 5. | Papan tulis/White Board | 8. | Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. | Akses Internet gurubantu.com | 6. | Lembar kerja | 9. | Referensi lain yang |

|  |  |
| --- | --- |
| **301-3017370_training-training-and-development-png** | **MODEL PEMBELAJARAN** |

*Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **508-5084521_download-female-profile-icon-png-clipart-computer-icons-removebg-preview** | **PROFIL PELAJAR PANCASILA** |  | **kisspng-how-to-study-in-college-study-skills-computer-icon-5af6296c179804** | **TARGET PESERTA DIDIK** |
|  | 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa 2. Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif |  |  | Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. |

|  |
| --- |
| **KOMPETENSI INTI** |

|  |
| --- |
| 1. **TUJUAN PEMBELAJARAN** |

* Peserta didik Mampu menjelaskan unsur teknik suara yang menjadi penopang kemampuan kreatif seorang aktor
* Peserta didik Mampu menganalisa pengaruh bunyi bahasa pada makna kalimat
* Peserta didik Mampu mengekspresikan lagu kalimat sesuai dengan makna emosional yang terkandung di dalamnya
* Peserta didik Percaya diri dalam menunjukkan kemampuan berlaku peran di depan kelas.
* Peserta didik Mampu mengolah kemampuan imajinasi dalam mengembangkan dialog
* Peserta didik Mampu mengapresiasi pertunjukkan teman sekelas yang ditampilkan di depan kelas

|  |
| --- |
| 1. **PEMAHAMAN BERMAKNA** |

* Mengetahui suara sebagai bunyi bahasa atau bunyi ujaran yang bermakna yang disusun dari unsur-unsur pembentuk kata dan kalimat.
* Mengetahui diksi, intonasi dan artikulasi sebagai teknik suara atau teknik pengucapan.

|  |
| --- |
| 1. **PERTANYAAN PEMANTIK** |

1. **Pertanyaan Pemantik Pembelajaran**

* Apa itu bahasa?
* Apa itu bahasa lisan?
* Apa itu bahasa tertulis?

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 8 JP (4 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

| ***Pertemuan Ke-1*** | | |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan (10 Menit)** | | |
| 1. | Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran | |
| 2. | Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan. | |
|  | | |
| **Kegiatan Inti**  **(90 Menit)** | | * Tahap awal pembelajaran teknik suara dimulai dengan memperkenalkan bunyi terkecil dari suatu kalimat ujaran (fonem). Pengenalan unsur bunyi terkecil dilakukan dengan mengajak siswa langsung mempraktekkan pengucapan huruf hidup (vokal) dan huruf mati (konsonan). Huruf hidup A, I, U E, O, diucapkan keras dan tegas sambil memperhatikan dua hal yaitu bentuk mulut dan merasakan pengaruh nafas dalam setiap pengucapan. Demikian juga dengan pengucapan huruf konsonan B, C, D, F, G, J, K, L, M, N, P, R, S, W, Q, dan seterusnya. * Tahap awal pembelajaran teknik suara dimulai dengan memperkenalkan bunyi terkecil dari suatu kalimat ujaran (fonem). Pengenalan unsur bunyi terkecil dilakukan dengan mengajak siswa langsung mempraktekkan pengucapan huruf hidup (vokal) dan huruf mati (konsonan). Huruf hidup A, I, U E, O, diucapkan keras dan tegas sambil memperhatikan dua hal yaitu bentuk mulut dan merasakan pengaruh nafas dalam setiap pengucapan. Demikian juga dengan pengucapan huruf konsonan B, C, D, F, G, J, K, L, M, N, P, R, S, W, Q, dan seterusnya. * Variasi berikutnya adalah menggabungkan bunyi fonem ganda menjadi rangkaian fonem bermakna. Guru bisa memberikan contoh KAKA KAKI KAKIKU KAKU KAKU. Setelah siswa mengucapkan contoh yang diberikan guru, giliran siswa dengan kreativitasnya mencari contoh penggabungan fonem ganda menjadi kata atau kalimat bermakna. Supaya kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan siswa tidak merasa terbebani, maka pencarian rangkaian suara atau fonem bermakna sebaiknya dilakukan secara berkelompok. Anggota kelompok cukup terdiri dari 3 atau 4 siswa. * Satu per satu secara bergiliran kelompok siswa mempresentasikan temuannya membuat rangkaian suara bermakna. Saat satu kelompok giliran mengucapkan rangkaian fonem bermakna, kelompok lain menirukan secara lantang. Untuk setiap kelompok diulangi 3 sampai 4 kali. Begitu seterusnya sampai semua kelompok selesai. Sambil melafalkan rangkaian fonem bermakna siswa diminta untuk memperhatikan pengaruh pernafasan pada pengucapan. |
| **Pemaknaan** |
| * Hal pertama yang dilakukan setelah selesai giliran kelompok melafalkan rangkaian fonem bermakna adalah menanyakan kepada siswa tentang pengaruh pernafasan pada pengucapan. Pertanyaan sederhana yang bisa membantu siswa untuk menguji pengaruh nafas pada pengucapan adalah, “Suara ucapan atau bunyi bahasa dari mulut terjadi saat kita menghirup udara atau pada saat kita mengeluarkan udara?” * Hal pertama yang dilakukan setelah selesai giliran kelompok melafalkan rangkaian fonem bermakna adalah menanyakan kepada siswa tentang pengaruh pernafasan pada pengucapan. Pertanyaan sederhana yang bisa membantu siswa untuk menguji pengaruh nafas pada pengucapan adalah, “Suara ucapan atau bunyi bahasa dari mulut terjadi saat kita menghirup udara atau pada saat kita mengeluarkan udara?” * Sesudah pembahasan pengaruh pernafasan pada produksi bunyi bahasa, selanjutnya adalah mendiskusikan pokok bahasan tentang pengaruh bunyi bahasa terkecil atau fonem pada pembentukan makna. Dari contoh-contoh rangkaian fonem bermakna yang ditampilkan siswa bisa ditunjukkan pengaruh satu fonem pada perubahan makna. Pada umumnya siswa kurang memperhatikan bahwa satu fonem atau huruf mempunyai pengaruh besar pada perubahan makna. Dalam bahasa tulis, kesalahan menuliskan satu huruf akan membingungkan pembaca dalam menangkap maknanya. Demikian juga dalam bahasa lisan atau bahasa ujaran kesalahan atau ketidakjelasan dalam pengucapan satu fonem akan mengaburkan pendengaran. Dalam pertunjukan misalnya ketidakjelasan pengucapan satu fonem di samping membuat penonton tidak nyaman mendengarkannya, tapi juga mengaburkan makna kalimat. * Buat contoh untuk membantu memudahkan siswa memahami pengaruh fonem atau huruf pada kata. Sebagai contoh ambil kata “**buang**”. Selanjutnya gantikan fonem “atau huruf konsonan “b” dengan konsonan lain, misalnya “t” menjadi “tuang”. Tanyakan pada siswa apakah makna kata “buang” sama dengan makna kata “tuang”. * Sebelum pelajaran berakhir luangkan waktu sejenak untuk memberikan kesempatan bagi siswa mencoba mencari sendiri-sendiri contoh perubahan makna kata akibat dari penggantian satu fonem. Berikan kesempatan secara bergiliran kepada siswa untuk mengucapkan hasil temuannya sekaligus menjelaskan makna kata yang diucapkan. |
| **Penutup (10 Menit)** | | |
| 1. | Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. | |
| 2. | Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. | |
| 3. | Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. | |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. | |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 8 JP (4 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

| ***Pertemuan Ke-2*** | | |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan (10 Menit)** | | |
| 1. | Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran | |
| 2. | Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan. | |
|  | | |
| **Kegiatan Inti**  **(90 Menit)** | | **Diksi** |
| * Dalam teknik suara pada dasarnya diksi berpegang pada prinsip bahwa pemberian tekanan pada kata bergantung pada bagaimana pemahaman makna kata-kata dalam kalimat diekspresikan dalam emosi suara. * Siswa bisa mengeksplorasi dialog berikut: * **Dia** : Ke mana dia pergi? * **Aku** : Aku tidak tahu dia pergi ke mana * Respon Aku dalam menjawab pertanyaan Dia bisa punya berbagai makna, bergantung pada kata mana yang mendapatkan penekanan emosi suara * **Aku**, tidak tahu kemana dia pergi ---- bisa bermakna “bukan urusanku dia pergi kemana” * Aku **tidak tahu** kemana dia pergi ---- bisa bermakna “benarbenar tidak tahu ke mana dia pergi” * Aku tidak tahu **ke mana dia** pergi ---- bisa bermakna “kamu yang harusnya mencari tahu ke mana dia pergi” * Untuk memperkaya materi eksplorasi guru bisa menyiapkan beberapa pilihan kalimat atau memberikan kesempatan pada siswa untuk secara berpasangan mencari kalimat-kalimat dari bacaan yang tersedia dalam buku pelajaran yang dibawa. Tentu menjadi lebih menarik kalau siswa berinisiatif menciptakan kalimatnya sendiri dan mengeksplorasi sendiri diksi pada kata-kata dalam kalimatnya. Masing-masing siswa dalam pasangan bergantian untuk menebak dan saling mengoreksi. |
| **Artikulasi** |
| Eksplorasi artikulasi ini dilakukan dengan latihan memberikan tekanan yang benar dan jelas tentang teknik menyuarakan fonem atau unsur bunyi terkecil dalam kata yang disimbolkan dalam huruf.   * Contoh kelemahan artikulasi yang sering terjadi tanpa disadari: kata “kehormatan” diucapkan sebagai “kehormatan”, kata “selamat malam” diucapkannya “selamat malam” dan sebagainya. * Kalimat yang dijadikan sebagai materi eksplorasi bisa disiapkan terlebih dahulu, misalnya seperti kalimat, “*Aku seorang kapiten*”. * Berikan kesempatan pada siswa untuk mengucapkan kalimat tersebut. Tanpa disadari siswa akan membaca dengan kecepatan relatif cepat sehingga sangat mungkin yang terdengar adalah, “*aku seorang kapiten*.” * Pada eksplorasi berikut siswa membaca kalimat yang sama, “*Aku seorang kapiten*”, tapi untuk kali ini siswa membaca lebih lambat dengan memperhatikan setiap fonem dan memberikan tekanan pada fonem tertentu, “aku **se**…o…**r**…ang ka…**pp**i…**tt**an” * Ulang lagi eksplorasi membaca kalimat yang sama dengan memberikan tekanan pada fonem atau huruf yang sama, sekaligus memperhatikan alat penentu perubahan pengucapan seperti gerak dan bentuk bibir dan gerak lidah serta posisi lidah. * Selama waktu pembelajaran masih memungkinkan sebaiknya siswa diberikan kesempatan untuk melanjutkan eksplorasi dengan mencari sendiri contoh kalimat untuk melatih artikulasi. |
| **Intonasi** |
| * Tidak setiap kalimat merupakan teknik melagukan kalimat dengan menentukan tinggi-rendah nada suara dalam kalimat melalui penekanan pada kata tertentu sesuai dengan maksud dan tujuan pesan yang ingin disampaikan. * Lagu kalimat tidak selalu bergantung pada tanda baca. Tanda baca digunakan untuk struktur kalimat dengan intonasi yang sesuai dengan penggunaannya. Misalnya kalimat dengan tanda baca (?) sudah tentu lagu kalimatnya adalah lagu kalimat tanya. Demikian juga dengan tanda baca (!), digunakan sebagai tanda seru dengan lagu kalimat yang sudah pasti. * Kalimat berikut bisa menjadi materi bagi siswa untuk mengenali dan melatih ragam intonasi. “*sudah saya katakan berkali-kali jangan pernah berhubungan lagi dengan orang yang kurang ajar itu.*” * Eksplorasi untuk melagukan kalimat menjadi dinamis tidak monoton dengan cara memberikan tekanan tinggi-rendah pada kata atau frasa tertentu. * *“****sudah*** *saya katakan berkali-kali* ***jangan pernah*** *berhubungan lagi dengan orang yang kurang ajar itu.”* * *“sudah saya katakan berkali-kali jangan pernah berhubungan lagi dengan orang yang* ***kurang ajar itu****.”* * *“****sudah saya katakan*** *berkali-kali jangan pernah berhubungan lagi dengan* ***orang yang kurang ajar itu****.”* |
| **Pemaknaan** |
| * Pemaknaan merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa bisa memahami kerangka teori atas temuan-temuan dari pengalamannya dalam melakukan eksplorasi. Dalam pemaknaan peran guru tidak lagi sebagai fasilitator melainkan sebagai narasumber sekaligus moderator. Sebagai narasumber artinya guru memberikan kerangka teoritis untuk membantu siswa memahami arti teoritis dari setiap pokok materi yang sudah diuji coba atau dilatihkan. * Siswa bisa diberikan wawasan umum tentang pengertian diksi dalam khazanah kesusastraan, yaitu sebagai pilihan kata yang dinilai tepat dalam penggunaan dan selaras dengan makna serta dampak yang diharapkan oleh penulis. Dalam khasanah seni peran, menurut RMA. Haryawan, diksi merupakan unsur pembinaan watak permainan selain mimik dan plastis. Dalam pengertian ini diksi merupakan kemampuan aktor dalam mengekspresikan makna kata melalui emosi suara. Secara teknis kata dalam kesatuan kalimat. Bagaimana aktor memahami makna kata dalam kalimat terdengar dari bagaimana aktor memberikan tekanan dalam mengucapkan kata tertentu dari suatu kalimat. * Artikulasi merupakan suatu teknik pelafalan atau pengucapan bunyi unsur bahasa dan produksi suara yang baik, benar dan jelas. Setiap huruf merupakan simbol atau tanda dari suatu fonem atau bunyi terkecil dari dari suatu kata. Pelafalan dianggap baik, benar, dan jelas kalau huruf dalam suatu kata diucapkan sebagaimana mestinya. Bagaimana teknis latihannya, akan menjadi bagian dari eksplorasi. Kekeliruan atau kelemahan seseorang dalam mengucapkan bunyi huruf akan mempengaruhi pemahaman makna kata yang diucapkan. * Materi pokok ketiga yang akan dibahas dan dilatihkan adalah intonasi. Intonasi merupakan teknik menentukan tinggi-rendah nada dalam kalimat dengan memberikan tekanan pada kata tertentu sesuai dengan maksud dan tujuan pesan yang ingin disampaikan. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia lagu kalimat dapat dengan mudah dikenali melalui pemakaian tanda baca. Namun tidak semua kalimat dengan maksud tertentu senantiasa diberikan tanda baca. |
| **Penutup (10 Menit)** | | |
| 1. | Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. | |
| 2. | Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. | |
| 3. | Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. | |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. | |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 8 JP (4 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

| ***Pertemuan Ke-3*** | | |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan (10 Menit)** | | |
| 1. | Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran | |
| 2. | Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan. | |
|  | | |
| **Kegiatan Inti**  **(90 Menit)** | | **Pemaknaan** |
| * Kegiatan inti eksplorasi bisa lebih efektif dan efisien kalau penggandaan materi dialog senandika sudah disiapkan sebelumnya. Materi yang sudah ada tinggal dibagikan kepada para siswa untuk dieksplorasi. Namun kalau kondisi tidak memungkinkan atau materi dialog senandika belum disiapkan, maka terlebih dulu berikan kesempatan pada siswa untuk menyalin dengan menuliskannya di lembar kerja masing-masing. * Sebelum siswa mulai eksplorasi, guru menjelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan siswa. Setiap siswa diberi kesempatan untuk melakukan peran adegan senandika dengan materi dialog yang sudah disiapkan masing-masing. Untuk memastikan kesiapan siswa, guru menanyakan sekali lagi, “*apakah semua sudah paham tentang adegan senandika*?” Tentu tidak semua siswa paham dengan penjelasan yang disampaikan pada pengantar sebelumnya. Karena itu perlu dijelaskan lagi tentang pengertian senandika. * Sesudah menjelaskan pengertian senandika, berikutnya guru menjelaskan tentang apa yang harus dipersiapkan oleh siswa untuk tampil memainkan adegan senandika. Namun sebelum menyampaikan urutan langkah yang harus dilakukan siswa dalam persiapan adalah menegaskan bahwa senandika merupakan adegan yang menuntut totalitas aktor dalam mengerahkan seluruh kemampuannya. Dalam senandika seorang aktor melakukan peran sendirian di atas panggung. Seluruh perhatian penonton fokus terarah pada aktor yang sendirian di atas panggung. Kelalaian kecil dalam berlaku peran tidak akan luput dari sorotan mata penonton. Keganjilan kecil dalam berlaku peran akan mengganggu perhatian mata penonton dan membuat merasa tidak nyaman, tidak yakin dengan ekspresi sang aktor * Berlaku peran dalam adegan senandika seorang aktor dituntut untuk mampu mengintegrasikan kemampuannya dalam mengolah ekspresi suara, mengolah ekspresi tubuh, membangun imajinasi, membangkitkan ingatan emosi, dan menguasai ruang atau panggung. Urutan langkah berikut bisa disampaikan untuk membantu siswa dalam mempersiapkan penampilannya memainkan adegan senandika: * Pelajari dan pahami makna dari kutipan dialog yang sudah ditulis (dengan sendirinya siswa akan hafal isi dialog) * Imajinasikan profil karakter tokoh yang bersenandika (apakah laki-laki, perempuan, tua, muda, pejabat, orang biasa) * Imajinasikan setting tempat berlangsungnya tokoh yang sedang bersenandika. (apakah di luar ruang atau di dalam ruang. Apakah dibutuhkan properti seperti tempat duduk) * Imajinasikan emosi yang sesuai dengan makna dialog * Kalau sudah tidak ada lagi siswa yang menanyakan kejelasan langkah-langkah yang baru saja disampaikan, persiapan sudah bisa dimulai. Berikan waktu sekitar 15 menit bagi siswa untuk mempersiapkan penampilan adegan senandika. Sebaiknya siswa diberi kebebasan untuk mencari tempat sendiri-sendiri dalam berlatih baik di kelas maupun di luar ruang yang tidak jauh dari kelas. Selama siswa melakukan persiapan guru bisa memperhatikan masing-masing siswa sambil memastikan apakah siswa sudah paham dengan apa yang harus dilakukan. Perhatian diutamakan kepada siswa yang kelihatan diam, pasif atau tampak ragu dengan apa yang harus dilakukan. |
| **Pertunjukan Senandika** |
| * Guru memberikan tanda waktu persiapan sudah habis dan mengajak siswa untuk kembali ke kelas. Siswa duduk di tempat duduknya masing-masing menghadap ke depan ke area yang ditetapkan sebagai panggung untuk pertunjukan senandika. Sebelum memulai saat pertunjukkan berikan waktu 1 menit kepada siswa untuk menentukan 1 pasangan. Kecuali jumlah siswa dalam kelas ganjil, maka pasangan bisa terdiri dari 3 siswa. * Tugas pasangan adalah menjadi apresiator, pengamat pertunjukkan yang memberikan penilaian. Ketika salah satu pasangan tampil dalam pertunjukan, maka pasangan lainnya bertindak sebagai apresiator. Demikian sebaliknya. Sesudah siswa menentukan pasangan, selanjutnya dipersilakan mengambil kartu nomor untuk menentukan urutan nomor pertunjukkan. * Di samping belajar menjadi seorang apresiator, saat pertunjukan adegan senandika sekaligus juga merupakan saat yang tepat bagi siswa untuk belajar menjadi penonton yang baik, yaitu penonton yang mengapresiasi atau menghargai suatu pertunjukan. Untuk itu dibutuhkan aturan main selama berlangsungnya penampilan adegan senandika yang membantu siswa untuk bisa belajar menjadi penonton apresiatif. Aturan utamanya adalah selama pertunjukan berlangsung siswa penonton tidak diperbolehkan melakukan aktivitas lain yang mengganggu pemain maupun penonton lain. * Guru memberikan tanda waktu pertunjukan dimulai. Siswa dengan pasangan nomor urut 1 dipersilakan tampil pertama secara bergantian. Selesai kedua siswa dalam satu pasangan tampil selanjut nya berikan kesempatan terlebih dahulu kepada masing-masing pasangan untuk menyampaikan apresiasinya. Selesai apresiasi kemudian dilanjutkan dengan siswa pasangan nomor urut 2 untuk tampil. Demikian seterusnya sampai nomor pasangan terakhir. * Selesai pasangan terakhir tampil guru mengajak semua siswa bertepuk tangan sebagai tanda apresiasi satu sama lain. |
| **Penutup (10 Menit)** | | |
| 1. | Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. | |
| 2. | Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. | |
| 3. | Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. | |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. | |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 8 JP (4 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

| ***Pertemuan Ke-4*** | | |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan (10 Menit)** | | |
| 1. | Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran | |
| 2. | Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan. | |
|  | | |
| **Kegiatan Inti**  **(90 Menit)** | | * Tanpa memberikan pengantar apapun guru mendekati salah satu siswa kemudian menanyakan sesuatu kepada siswa tersebut. Apa yang sedang dilakukan oleh guru dengan salah seorang siswa merupakan praktek teknik penciptaan dialog. Dalam praktek ini guru posisinya sebagai stimulan dan siswa sebagai responden (yang menerima pesan). Karena itu guru dituntut kreatif dalam menciptakan stimulan supaya dialog lebih hidup dan kaya. * Setelah guru selesai mempraktekkan teknik mencipta dialog selanjutnya tanyakan kepada para siswa, “Apa yang baru saja saya lakukan bersama….(nama siswa)?” * Guru merespon jawaban para siswa dengan menjelaskan kembali pengertian dialog dalam teater yang tidak berbeda dengan dialog yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Guru bisa menunjukkan apa yang sedang terjadi di kelas saat ini adalah sebuah dialog.   “Ada yang sudah pernah melihat bagaimana format dialog ditulis dalam sebuah naskah drama?”   * Guru bisa menjelaskan sambil menunjukkan contoh format penulisan dialog dalam sebuah naskah drama. Jelaskan bagian per bagian dari format penulisan naskah antara tulisan yang deskriptif-naratif untuk menggambarkan setting situasi, emosi dan lokasi dengan tulisan dialog pemain. * Berikut merupakan latihan menuliskan dialog yang disusun secara bertahap. Bisa jadi untuk pembelajaran materi dialog tidak cukup hanya dilakukan selama 2 kali jam pelajaran atau selama 80 menit. Guru bisa memperhitungkan kemungkinan jam pelajaran materi dialog antara 3 sampai 4 jam pelajaran atau 120 sampai 160 menit. Dengan waktu pembelajaran yang tersedia, urutan latihan mencipta dialog dan pengembangan daya imajinasi berikut bisa semuanya dilakukan sesuai urutan.  1. **Respon Gambar Peristiwa**   Siswa diminta menentukan pasangan. Sesudah memastikan setiap siswa berpasangan kemudian tampilkan gambar/foto sepasang remaja yang sedang berdua di sebuah taman dalam posisi berhadapan dengan ekspresi wajah tegang. Mintalah semua pasangan siswa mencermati gambar baik-baik, mengimajinasikan peristiwa yang sedang dialami kedua insan remaja tersebut, kemudian mengimajinasikan dialog yang terjadi di antara keduanya. Setelah dirasa cukup pasangan diminta menuliskan dialog yang sudah ditetapkan berdua di atas selembar kertas kerja.  Selesai menuliskan dialog siswa melanjutkan melatih adegan dialog. Disediakan waktu latihan selama 5 menit untuk persiapan pentas pertunjukkan dialog. Selama siswa latihan, guru mempersiapkan pembagian pasangan yang akan bergantian saling memberikan apresiasi pertunjukan. Kosongkan ruang depan dalam kelas dari barang yang ada untuk dipersiapkan sebagai panggung pertunjukan dialog. Waktu latihan sudah habis, siswa diminta masuk dan kembali duduk di tempatnya masing-masing. Guru menyampaikan informasi tentang pembagian pasangan yang akan bergantian saling memberikan apresiasi. Tawarkan kepada siswa bagaimana cara menentukan nomor giliran pertunjukkan.    Sebelum mulai pertunjukan guru mengingatkan tentang ketertiban selama pertunjukan dan tugas siswa sebagai penonton.   1. **Respon Properti**   Siswa diminta menentukan pasangan. Mintalah pasangan untuk memilih satu barang/properti yang ada di kelas atau yang dimiliki siswa untuk digunakan sebagai objek penentuan ide dialog. Diskusikan dalam pasangan ide cerita apa yang bisa dikembangkan dari barang/properti yang dimiliki pasangan. Imajinasikan peristiwa yang terjadi antara dua orang dengan satu objek barang/ property. Imajinasikan dialog antara kedua orang dalam peristiwa tersebut. Selanjutnya pasangan diminta menuliskan dialog yang terjadi dalam peristiwa imajiner tersebut ke dalam lembar kertas kerja.  Selesai menuliskan dialog, aktivitas selanjutnya yang dilakukan adalah sama dengan aktivitas dalam latihan respon gambar peristiwa yang pernah dilakukan sebelumnya. (*Lihat paragraf 2 dan 3 dalam respon gambar peristiwa*)   1. **Respon Gambar Tokoh**   Siswa diminta menentukan pasangan. Mintalah pasangan untuk memilih satu gambar tokoh atau pahlawan nasional. Diskusikan dalam pasangan ide cerita apa yang bisa dikembangkan setelah melihat gambar sosok tokoh/pahlawan nasional. Imajinasikan dialog diantara kedua orang yang sedang mengamati gambar sosok tokoh atau pahlawan nasional. Selanjutnya pasangan diminta menuliskan dialog yang terjadi dalam peristiwa imajiner tersebut ke dalam lembar kertas kerja.    Selesai menuliskan dialog, aktivitas selanjutnya yang dilakukan adalah sama dengan aktivitas dalam latihan **respon gambar peristiwa** yang pernah dilakukan sebelumnya. (*Lihat paragraf 2 dan 3 dalam respon gambar peristiwa*)   * Setelah giliran pasangan memberikan apresiasi pada pasangan yang tampil terakhir, guru mengajak siswa saling memberikan apresiasi dan menyemangati dengan bertepuk tangan bersama. Lanjutkan dalam waktu sekitar 10 menit untuk mendengarkan cerita pengalaman siswa selama aktivitas pembelajaran dialog dalam teater.   *Bagaimana perasaanmu ketika harus membuat dialog, ketika harus tampil di depan teman-teman satu kelas?*   * Ulangi kembali penjelasan tentang dialog dalam teater, kali ini lebih fokus pada peran pelaku dalam sebuah dialog, yaitu peran pelaku sebagai stimulan dan sebagai *responder*. Jelaskan pengertian posisi *stimulan* sebagai pihak yang menyampaikan ide atau pesan dan responder suatu dialog. *Stimulan* sebagai pihak yang menyampaikan ide atau pesan sedangkan responder adalah pihak lawan bicara yang menerima pesan atau ide. Pada saat bersamaan kedua pihak yang berdialog bisa saling bergantian sebagai stimulan dan sebagai responden. * Terakhir sampaikan hal pokok tentang dialog dalam pemeranan. Dialog dalam teater pada umumnya merupakan batang tubuh dari sebuah pertunjukkan. Karena itu seorang aktor tidak hanya dituntut kemampuan ekspresi suara, tetapi juga kemampuan mengelola emosi dalam merespon lawan main. |
| **Penutup (10 Menit)** | | |
| 1. | Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. | |
| 2. | Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. | |
| 3. | Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. | |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  **..............................................**  NIP. ....................................... |  | Indramayu, Juli 2023  Guru Mata Pelajaran  **..Admin Gurubantu.com...**  NIP. https://www.gurubantu.com |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**ASESMEN / PENILAIAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 8 JP (4 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

**A. ASESMEN/PENILAIAN**

**1. Penilaian Pembelajaran 1**

Nama Sekolah : SMP/MTS

Kelas/Semester : VII/ 1

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Form Penilaian Perkembangan Sikap Siswa Berdasarkan Elemen Profil Pelajar Pancasila

Mata Pelajaran : Seni Teater

Kelas : 7

Catur Wulan : /Semester :

Tanggal :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Percaya Diri | | | Inisiatif | | | Sikap Kerjasama | | | Berempati | | | Bernalar Kritis | | |
| mulai | sudah | sangar | mulai | sudah | sangar | mulai | sudah | sangar | mulai | sudah | sangar | mulai | sudah | sangar |
| 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

\*) Form isian ch ecklist (V) MULAI memenuhi harapan skor (<60), SUDAH memenuhi harapan (60 80), SANGAT dari yang dih arapkan (81 100)

Form Asesmen Perkembangan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII

Mata pelajaran : Teater

Semester : 1

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NAMA SISWA** | **MULAI BERKEMBANG** | **BERKEMBANG** | **SANGAT BERKEMBANG** |
| (< 60) | (60 – 80) | (81 – 100) |
|  | Sudah berani tampil sendiri meskipun untuk memulainya masih selalu ragu-ragu terlihat dari caranya menunda-nunda kesempatan tampil |  |  |
|  |  | Selalu siap tampil pada gilirannya meskipun saat di depan kelas ekspresinya masih terlihat malu-malu |  |
|  |  |  | Sering berinisiatif menjadi yang pertama tampil di depan dengan ekspresi yang terlihat lugas tanpa beban. |

Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Seni Teater disesuaikan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Misalnya KKM untuk Seni Teater (60)

Menetukan panjang interval untuk setiap kelompok dengan rumus

**B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**1. Pengayaan**

* Untuk pengayaan pembelajaran tentang teknik kemampuan suara dan berlaku peran dengan dialog secara praktis siswa bisa melatih sendiri di depan cermin. Materi dialog bisa dibuat sendiri atau mengambil dari naskah-naskah yang disediakan di mesin pencari Google.
* Jika memungkinkan, guru bisa merekrut kenalannya yang merupakan seorang pemain teater yang berkenan membantu siswa belajar mengembangkan kemampuannya menguasai teknik suara.

**2. Remedial**

* Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  **..............................................**  NIP. ....................................... |  | Indramayu, Juli 2023  Guru Mata Pelajaran  **..Admin Gurubantu.com...**  NIP. https://www.gurubantu.com |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 8 JP (4 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

**A. Refleksi Guru:**

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

**B. Refleksi Peserta Didik:**

* Bagaimana yang menurutmu paling sulit di pelajaran ini?
* Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
* Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahamai pelajaran ini?
* Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 samapi 5. Berapa bintang yang akan kamu berikan?
* Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  **..............................................**  NIP. ....................................... |  | Indramayu, Juli 2023  Guru Mata Pelajaran  **..Admin Gurubantu.com...**  NIP. https://www.gurubantu.com |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 8 JP (4 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| ***Lampiran 1*** | **: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)** |

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : VII / .......

Mata Pelajaran : .................................................................................

Hari/Tanggal : .................................................................................

Nama siswa : .................................................................................

Materi pembelajaran : .................................................................................

.................................................................................

.................................................................................

**A. Penilaian Pembelajaran 1**

|  |  |
| --- | --- |
| ***Lampiran 2*** | **: Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik** |

**A. Ekspresi Dramatik : Suara**

**1. Menyuarakan Bunyi Bahasa**

Selain tubuh media ekspresi seorang aktor adalah bahasa ujaran. Bahasa ujaran atau bahasa lisan adalah kemampuan berkomunikasi, menyampaikan pesan dengan menggunakan suara, yaitu bunyi ujaran yang bermakna yang diciptakan dari susunan unsur-unsur bunyi bahasa yang terdiri dari fonem, morfem, suku kata, kata dan kalimat.

Untuk bisa mengekspresikan pesan dalam bahasa ujaran dengan meyakinkan seorang aktor dituntut memiliki :

Kemampuan membaca dengan benar untuk bisa menguasai makna kalimat yang tertulis dalam naskah dan, kemampuan menyuarakan atau mengucapkan setiap unsur bunyi dalam kalimat secara benar serta meyakinkan sesuai makna yang dimaksud.

Dalam melatih suara seorang aktor perlu mengetahui artinya fonem sebagai unsur bunyi terkecil dalam bahasa yang mampu mengubah makna. Kesalahan mengucap fonem akan berakibat mengubah makna. Fonem dalam bahasa tulisan disebut huruf atau abjad yang terdiri dari huruf hidup (vokal) dan huruf mati (konsonan).

Suara bagi seorang aktor merupakan media ekspresi emosi kedua setelah tubuh. Karena itu seorang aktor dituntut memiliki pengetahuan tentang makna kalimat dan menguasai teknik suara untuk bisa untuk mengekspresikan makna kalimat melalui emosi suara. Keterampilan megekspresikan emosi suara bisa dilatih melalui tiga pokok materi pembelajaran berikut:

**2. Ekspresi Makna**

**Diksi** merpakan kemampuan aktor dalam mengekspresikan makna kata dan kalimat melalui emosi suara.

**Artikuasi** = Teknik lafal atau pengucapan bunyi unsur bahasa dan produksi suara yang baik, benar dan jelas.

**Intonasi** = Teknik menentukan tinggi-rendah nada dalam kalimat dengan memberikan tekanan pada kata tertentu sesuai dengan maksud dan tujuan pesan yang ingin disampaikan.

Sumber penentu bunyi bahasa adalah pernafasan, karena itu seorang aktor dituntut menguasai teknik pernafasan dengan baik supaya bisa memproduksi suara dengan benar dan jelas.

**3. Senandika (Solilokui)**

Senandika atau solilokui adalah wacana seorang tokoh dalam karya susastra dengan dirinya sendiri di dalam drama yang dipakai untuk mengungkapkan perasaan, firasat, konflik batin yang paling dalam dari tokoh tersebut atau untuk menyampaikan informasi yang diperlukan pendengar atau penonton. (KBBI)

**4. Mencipta Dialog**

**Dialog :** percakapan sebagai wujud interaksi sosial yang terjadi karena adanya pemain yang bertindak sebagai stimulan (perangsang) dan pemain lain memberikan respon. Dialog merupakan unsur yang laku peran yang mempengaruhi struktur dramatik.

|  |  |
| --- | --- |
| ***Lampiran 3*** | **: Glosarium** |

Bunyi bahasa, ekspresi makna, senandika, mencipta dialog.

|  |  |
| --- | --- |
| ***Lampiran 4*** | **: Daftar Pustaka** |

* Ibe Karyanto & Whani Haridarmawan. 2021. *Buku Panduan Guru Seni Teater SMP Kelas VII*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
* KBBI
* PUEBI
* Internet (Google Cendekia, Youtube dan situs gurubantu .com)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  **..............................................**  NIP. ....................................... |  | Indramayu, Juli 2023  Guru Mata Pelajaran  **..Admin Gurubantu.com...**  NIP. https://www.gurubantu.com |